

MEDIATOR

Sumbangsih Perhutani Banyuwangi Barat untuk Dunia Pendidikan Siswa SMK Kehutanan

Mayzha - SURABAYA.MEDIATOR.CO.ID

Sep 21, 2024 - 09:26



Banyuwangi - Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyuwangi Barat terus memberikan sumbangsihnya dalam dunia pendidikan, terutama dengan memberikan ilmu kehutanan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Samarinda dengan melaksanakan praktik lapangan

di Rumah Dinas KRPB Sroyo BKPB Rogojampi pada (Jum'at 20/09/2024).

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam terkait pengelolaan hutan yang dilakukan oleh KPB Banyuwangi Barat sesuai standard Pengelolaan Hutan Lestari dan berkelanjutan.

Mewakili Kepala Perum Perhutani KPB Probolinggo, Asper KBKPB Rogojampi Nova Aleksandra menyatakan bahwa kegiatan ini adalah salah satu bentuk kepedulian Perum Perhutani dalam peningkatan kualitas generasi muda dibidang kehutanan.

“Perum Perhutani KPB Banyuwangi Barat sangat mendukung kegiatan praktek lapangan SMK Kehutanan Samarinda. Ini merupakan kesempatan praktek langsung dalam pengelolaan hutan secara professional,” tuturnya.

Nova Aleksandra menambahkan para siswa dapat melakukan praktek langsung terkait berbagai aspek ilmu kehutanan, mulai dari bidang tanaman (persemaian, penanaman), pemeliharaan hutan, wisata dalam kawasan hutan dan pengamanan hutan termasuk bagaimana cara menangani [kebakaran hutan](#).

Ketua Kelompok Siswa PKL SMK Kehutanan Negeri Samarinda, Teopilus Dery mengaku sangat antusias mengikuti praktik ini. Menurutnya, kesempatan untuk belajar langsung di kawasan hutan yang dikelola Perhutani merupakan pengalaman yang sangat berharga dan akan sangat bermanfaat bagi masa depannya di dunia kehutanan.

“Setelah mendapat pembekalan materi di ruang rapat KPB Banyuwangi selama 6 hari, dimulai dari materi perencanaan, penebangan, sadapan getah pinus dan damar, perlindungan hutan, penanaman, dan agroforestri serta wisata, Pembekalan dilakukan dengan baik dan memberi kesempatan kepada Siswa siswi PKL untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Selama 6 hari pembekalan kami juga diakomodasikan secara baik, seperti pemberian mess, makanan dan minuman yang menyesuaikan dengan tingkat adaptasi kami,” ujar Teopilus Dery.

“Pembekalan selesai, kami langsung diarahkan pindah lokasi praktik tepatnya di BKPB Rogojampi untuk melihat langsung prosedur kerja lapangan yang sudah dipelajari saat pembekalan, terimakasih pada pihak Perhutani yang telah membimbing kami kami yakin ilmu kehutanan yang diberikan bermanfaat bagi kami,” pungkasnya, Kegiatan praktik lapangan didampingi oleh petugas Perhutani, sehingga siswa praktek dapat belajar langsung dari para petugas yang terbiasa bekerja di bidang kehutanan, dengan harapan pada nantinya para siswa SMK Kehutanan Samarinda akan menjadi Forester yang tangguh dan trengginas untuk menjadi garda terdepan menjaga eksistensi hutan yang berkelanjutan. @Red.